

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Suatu penelitian tidak akan bisa lepas dari yang namanya variable penelitian karena variabel penelitian berkenaan dengan objek yang akan diteliti. Adapun pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2012:13) adalah sebagai berikut : “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Berdasarkan pengertian di atas, objek pada penelitian ini adalah peringkat obligasi, harga obligasi dan *yield* obligasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang menerbitkan obligasi pada tahun 2012. Alasan peneliti memilih perusahaan yang menerbitkan obligasi di tahun 2012 karena melihat perkembangan penerbitan emisi obligasi di tahun 2012 paling meningkat dalam lima tahun terakhir.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012; 2) ialah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian sekiranya mencakup mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Baik dalam hal pendekatan yang digunakan dalam penelitian, populasi serta

sampel penelitian seperti apa yang akan diambil, teknik dari pengumpulan data yang dapat mendukung penelitian serta yang berkaitan dengan rancangan analisis data yang telah dikumpulkan.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variabel yang terkait dalam kajian tersebut. Desain penelitian menurut Husein Umar (2008:4) adalah :

“Suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antarvariabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian berdasarkan metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber yang *capable*. Langkah-langkah dan tahap-tahap perencanaan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Operasionalisasi variabel
2. Penentuan populasi dan sampel penelitian
3. Pengumpulan data
4. Analisis data dan pengujian hipotesis
5. Penarikan kesimpulan

### 3.2.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.3.1 Definisi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian, yakni “Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Harga Obligasi dengan *Yield* Obligasi Sebagai Variabel Intervening”, maka peneliti menggunakan tiga variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Eksogen

Menurut Kusnendi (2008 : 5) mendefinisikan variabel eksogen sebagai berikut :

Variabel eksogen adalah variabel penyebab yang tidak dijelaskan ke dalam model. Variabel eksogen dibedakan lagi menjadi variabel eksogen yang diteliti dan tidak diteliti. Variabel eksogen yang tidak diteliti adalah semua variabel eksogen yang secara teoritis telah atau belum dapat teridentifikasi. ....Variabel eksogen yang tidak diteliti disebut *residual variables* atau *error variables*.

#### a. Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi tersebut secara umum terbagi menjadi dua peringkat yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non-investment grade* (BB, B, CCC, D). Pengukuran variabel ini dilakukan dengan memberi nilai pada masing-masing peringkat dengan mengacu pada penelitian terdahulu serta disesuaikan dengan kategori peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT PEFINDO. Selanjutnya variabel *RATING* dinyatakan dalam bentuk skoring, yaitu dimulai dari 0 yang memiliki peringkat D, dan 7 untuk peringkat AAA.

b. *Yield* Obligasi

*Yield* obligasi juga berperan sebagai variabel eksogen dalam penelitian ini. Posisi *yield* disini sebagai variabel yang mempengaruhi harga obligasi. Dalam penelitian ini menggunakan *Yield To Maturity*, yaitu *yield* atau imbal hasil yang diterima apabila obligasi tersebut disimpan sampai dengan jatuh tempo.

2. Variabel Endogen

Variabel endogen dibedakan menjadi dua jenis yakni variabel intervening (antara) dan variabel dependen (terikat). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

Variabel endogen adalah variabel akibat yang dijelaskan atau diprediksi dalam model. Variabel endogen selanjutnya dibedakan menjadi variabel endogen yang diberlakukan sebagai variabel antara (*intervening variables*) dan variabel endogen yang diberlakukan sebagai variabel dependen (Kusnendi, 2008 : 5)

Berdasarkan uraian di atas, maka jenis-jenis variabel endogen antara lain sebagai berikut :

a. Variabel Intervening (Variabel Antara)

Menurut Tuckman dalam (Sugiyono, 2012 : 40) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Adapun

variabel intervening dalam penelitian ini adalah *yield* obligasi yang perhitungannya menggunakan *yield to maturity*. *Yield* disini berperan sebagai variabel mediasi, variabel yang secara tidak langsung mempengaruhi peringkat obligasi terhadap harga obligasi.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini disebut juga variabel terikat, dimana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel eksogen (bebas). Sugiyono (2012 : 59) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel eksogen dalam penelitian ini adalah harga obligasi.

### 3.2.3.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
X Peringkat Obligasi	Suatu indikator penting untuk mengetahui tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan penerbit obligasi, tercermin dalam peringkat obligasinya. Kualitas suatu obligasi dapat dimonitor dari informasi peringkatnya (Nurfauziah dan Setyarini, 2004).	Menggunakan hasil <i>rating</i> dari PT. Pefindo yang termasuk dalam kriteria <i>investment grade</i> yaitu <i>grade</i> AAA+ sampai BBB. Dinyatakan dalam bentuk skoring, <i>rating</i> yaitu: BBB = 1, BBB+= 2, A- = 3, A = 4, A+=5 AA- = 6, AA= 7, AA+= 8 AAA- = 9, AAA=10, AAA+=11	Interval

<p>Y Harga Emisi Obligasi</p>	<p>Harga obligasi selalu berfluktuasi sesuai kondisi pasar. Harga obligasi dapat lebih besar, lebih rendah maupun sama dengan nilai nominalnya.  (Noor Achmad, 2007)</p>	<p>Menggunakan harga obligasi yang berupa persentase dari IBPA (<i>Indonesia Bonds Pricing Agency</i>)</p>	<p>Rasio</p>
<p>Z Yield</p>	<p><i>Yield</i> adalah keuntungan atas investasi obligasi yang dinyatakan dalam persentase (Samsul, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan <i>yield</i> menggunakan <i>Yield to maturity</i> (YTM). YTM bisa diartikan sebagai tingkat <i>return</i> majemuk yang akan diterima investor jika membeli obligasi pada harga pasar saat ini dan menahan obligasi tersebut hingga jatuh tempo (Hadiasman Ibrahim, 2008)</p>	<p><math display="block">YTM = \frac{c + \frac{F-p}{n}}{\frac{F+p}{2}} \times 100\%</math> (Hadiasman Ibrahim, 2008)  YTM = <i>Yield To Maturity</i> C = <i>Coupon</i> / kupon F = <i>Face value</i> / nilai nominal P = <i>price</i> / harga obligasi n = waktu jatuh tempo</p>	<p>Rasio</p>

### 3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah data dan informasi penerbitan obligasi korporasi tahun 2012, tercatat sebanyak 50 perusahaan yang menerbitkan obligasi, baik emisi obligasi, obligasi berkelanjutan, dan sukuk. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Emisi obligasi yang diterbitkan tahun 2012 tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menerbitkan obligasi tersebut menggunakan PT.PEFINDO sebagai lembaga pemeringkat obligasinya.

Berdasarkan paparan kriteria di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 emisi obligasi dari 16 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Keterangan
1	Obligasi 2 Surya Arta Nusantara Finance Tahun 2012 Seri A
2	Obligasi 2 Surya Arta Nusantara Finance Tahun 2012 Seri B
3	Obligasi 2 Surya Arta Nusantara Finance Tahun 2012 Seri C
4	Bond IV Mayora Indah Tahun 2012
5	Obligasi VI Indofood Sukses Makmur Tahun 2012
6	Obligasi 2 Waskita Karya Tahun 2012 Seri A
7	Obligasi 2 Waskita Karya Tahun 2012 Seri B
8	Obligasi 2 Toyota Astra Financial Service Tahun 2012 Seri A
9	Obligasi 2 Toyota Astra Financial Service Tahun 2012 Seri B
10	Obligasi 1 Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 Seri A
11	Obligasi 1 Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 Seri B
12	Obligasi 1 Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 Seri C

13	Obligasi 3 Medco Energi Internasional Tahun 2012
14	Obligasi Sub Ordinasi 2 Bank Victoria Internasional Tahun 2012
15	Obligasi 3 Bank Victoria Internasional Tahun 2012
16	Obligasi VIII Indosat Seri A 2012
17	Obligasi VIII Indosat Seri B 2012
18	Obligasi 2 Tunas Baru Lampung Tahun 2012
19	Obligasi 3 Serasi Autoraya Tahun 2012 Seri A
20	Obligasi 3 Serasi Autoraya Tahun 2012 Seri B
21	Obligasi 3 Serasi Autoraya Tahun 2012 Seri C
22	Obligasi 3 Serasi Autoraya Tahun 2012 Seri D
23	Obligasi 1 Global Mediacom Tahun 2012 Seri A
24	Obligasi 1 Global Mediacom Tahun 2012 Seri B
25	Obligasi 2 Agung Podomoro Land Tahun 2012
26	Obligasi 3 Agung Podomoro Land Tahun 2012
27	Obligasi 1 Surya Semesta Internusa Tahun 2012 Sei A
28	Obligasi 1 Surya Semesta Internusa Tahun 2012 Sei B
29	Obligasi 2 Bank Saudara Tahun 2012
30	Obligasi Sub Ordinasi 1 Bank Saudara Tahun 2012

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumen. Penelusuran ini dilakukan dengan cara mengakses data harga obligasi dari [www.ibpa.com](http://www.ibpa.com) dan juga informasi mengenai peringkat obligasi dari [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com). Adapun alasan memilih data sekunder karena data tersebut dikeluarkan oleh lembaga yang *capable*, yang memiliki keakuratan data.

E. Ratna Yuaningsih, 2013

Pengaruh Peringkat Obligasi Terhadap Harga Emisi Obligasi Dengan Yield Obligasi Sebagai Variabel Intervening (Penelitian Pada Obligasi Korporasi Tahun 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.2.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.6.1 Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur, maka perlu dilakukan uji normalitas. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu syarat dari analisis jalur. Uji normalitas data ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel (Ghozali, 2011). Untuk melaksanakan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirn*. Dengan ketentuan apabila *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05, maka data galat berdistribusi normal. Tetapi jika *Asymp.Sig* lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.2.6.2 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Pada penelitian ini dilakukan analisis statistik. Teknik analisis statistik adalah merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data-data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis.

Sugiyono (2012: 297) menyatakan bahwa "analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan berbentuk hubungan interaktif/*reciprocal*).

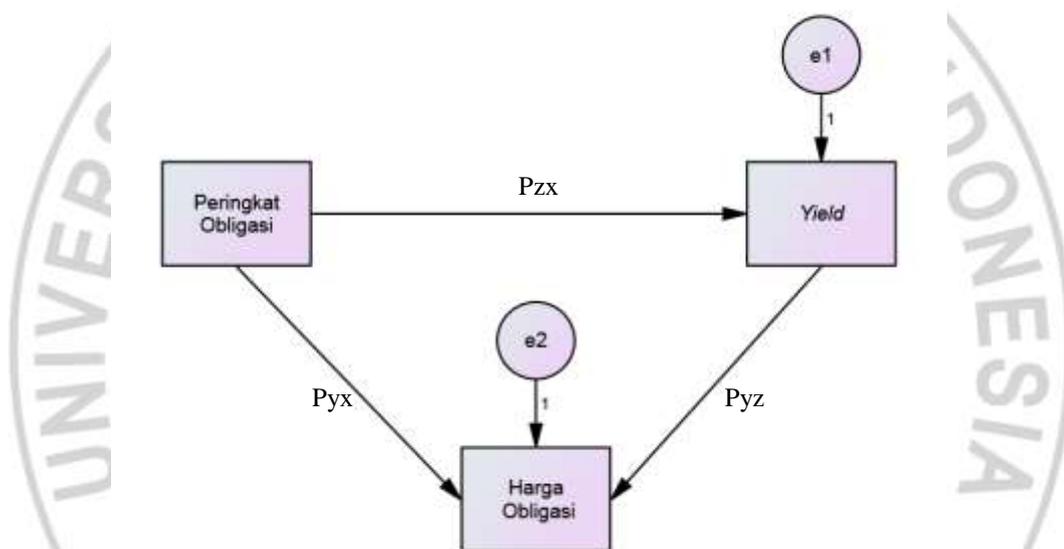
Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa :

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat

variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Sedangkan menurut Riduwan (2012 : 2), model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Model analisis jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Analisis Jalur**

$P_{zx}$  : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X terhadap Z

$P_{yx}$  : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X terhadap Y

$P_{yz}$  : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh Z terhadap Y

Gambar ini melukiskan adanya hubungan antara variabel *eksogen* yaitu X dengan variabel *endogen* yaitu Y dan Z. Setiap variabel baik *eksogen* maupun *endogen* digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak sedangkan *error* (□) atau

variabel lain diluar  $Y$  digambarkan dalam bentuk lingkaran. Hubungan antara  $X$  terhadap  $Y$  dan  $Z$  menggambarkan hubungan pengaruh (*causal path*). Pengaruh dari  $X$  terhadap  $Y$  disebut pengaruh langsung (*direct effect*), sedangkan dari  $X$  terhadap  $Y$  melalui  $Z$  disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

Adapun langkah-langah untuk menguji *path analysis* menurut Riduwan (2012 : 115-118) adalah sebagai berikut :

### 1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

Di samping menggunakan diagram jalur untuk menyatakan model yang di analisis, dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang biasa disebut persamaan struktural. Persamaan struktural menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Perhatikan kembali gambar 3.1 di atas, model ini dapat dibuat model persamaan struktural matematis sebagai berikut :

$$Y = \rho_{zx} X + \rho_{yx} X + \rho_{yz} Z + \varepsilon$$

Sumber: Riduwan (2012:5)

### 2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah *path diagram*. Perhatikan kembali gambar 3.1 di atas, dapat kita lihat koefisien-koefisien jalur sebagai berikut :

1.  $\rho_{zx}$  adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung  $X$  terhadap  $Z$
2.  $\rho_{yx}$  adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung  $X$  terhadap  $Y$

### 3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan, hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_a: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \dots = \rho_{yx_k} \neq 0$$

$$H_o: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \dots = \rho_{yx_k} = 0$$

Kaidah pengujian signifikansi secara manual menggunakan tabel F

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{Yx_k}^2}{k(1 - R_{Yx_k}^2)}$$

Sumber: Riduwan (2012:117)

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_o$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , terima  $H_o$  artinya tidak signifikan. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

### 4. Menghitung koefisien jalur secara individu

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis Pertama ( $\rho_{zx}$ )

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh negatif peringkat obligasi terhadap *yield* obligasi”. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut :

$H_o : \rho_{zx} \geq 0$ , tidak terdapat pengaruh negatif peringkat obligasi terhadap *yield* obligasi

$H_a : \rho_{zx} < 0$ , terdapat pengaruh negatif peringkat obligasi terhadap *yield* obligasi

## 2. Hipotesis Kedua ( $\rho_{yx}$ )

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif peringkat obligasi terhadap harga emisi obligasi”. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut :

$H_{01} : \rho_{yx} \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif peringkat obligasi terhadap harga emisi obligasi

$H_{a1} : \rho_{yx} > 0$ , terdapat pengaruh positif peringkat obligasi terhadap harga emisi obligasi

## 3. Hipotesis Ketiga ( $\rho_{yz}$ )

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh negatif *yield* obligasi terhadap harga obligasi”. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut :

$H_{01} : \rho_{yz} \geq 0$ , tidak terdapat pengaruh negatif *yield* obligasi terhadap harga obligasi

$H_{a1} : \rho_{yz} < 0$ , terdapat pengaruh negatif *yield* obligasi terhadap harga obligasi